

CUBISM

| Minggu | Kemampuan Akhir yang Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) | Bentuk Pembelajaran | Kriteria/Indikator Penilaian | Bobot Nilai | Bahan bacaan |
|--------|--|--|---|--|-------------|--------------|
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami prinsip perupa 2D meliputi : komposisi, irama, tone, gradasi, transparansi dan tekstur. Mahasiswa dapat membuat konsep pencampuran warna primer, sekunder, tersier serta hitam putih dan mampu membuat komposisi tekstur dan warna. Mahasiswa dapat memperlihatkan kepekaan nya dalam mengolah warna primer, sekunder, tersier dan hitam putih serta turunannya dalam membentuk bidang 2D dan 3D. | <ul style="list-style-type: none"> Tekstur dan Warna Komposisi Warna Primer, Sekunder dan Tersier serta Warna Hitam Putih Gradasi Warna Komposisi Bentuk | <ul style="list-style-type: none"> Ceramah Asistensi Diskusi Tugas Gambar | <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian tema tugas Ide, kreatifitas, keunikan Keterampilan dan teknik Representasi tugas dan kerapihan | 5% | |



Cubism is an early-20th-century [art movement](#) which brought European [painting](#) and [sculpture](#) historically forward toward 20th century [Modern art](#). Cubism in its various forms inspired related movements in [literature](#) and [architecture](#). Cubism has been considered to be among the most influential art movements of the 20th century.^{[1][2]} The term is broadly used in association with a wide variety of art produced in Paris ([Montmartre](#), [Montparnasse](#) and [Puteaux](#)) during the 1910s and throughout the 1920s.

In Cubist artwork, objects are analyzed, broken up and reassembled in an abstracted form—instead of depicting objects from a single viewpoint, the artist depicts the subject from a multitude of viewpoints to represent the subject in a greater context.



Abstract Cubism

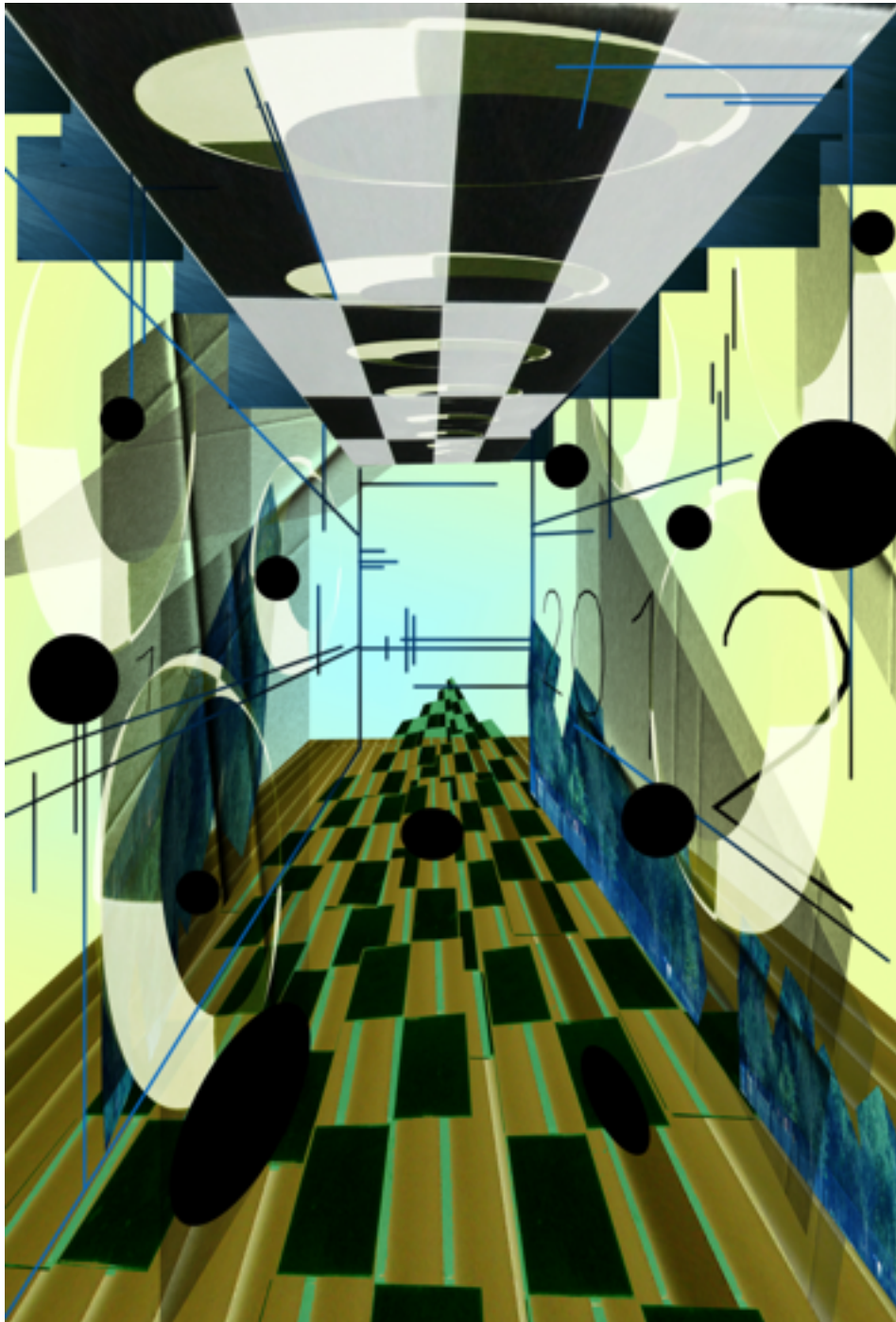
The most extreme forms of Cubism were not those practiced by Picasso and Braque, who resisted total abstraction. Other Cubists, by contrast, especially [František Kupka](#), and those considered [Orphists](#) by [Apollinaire](#) (Delaunay, Léger, Picabia and Duchamp), accepted abstraction by removing visible subject matter entirely

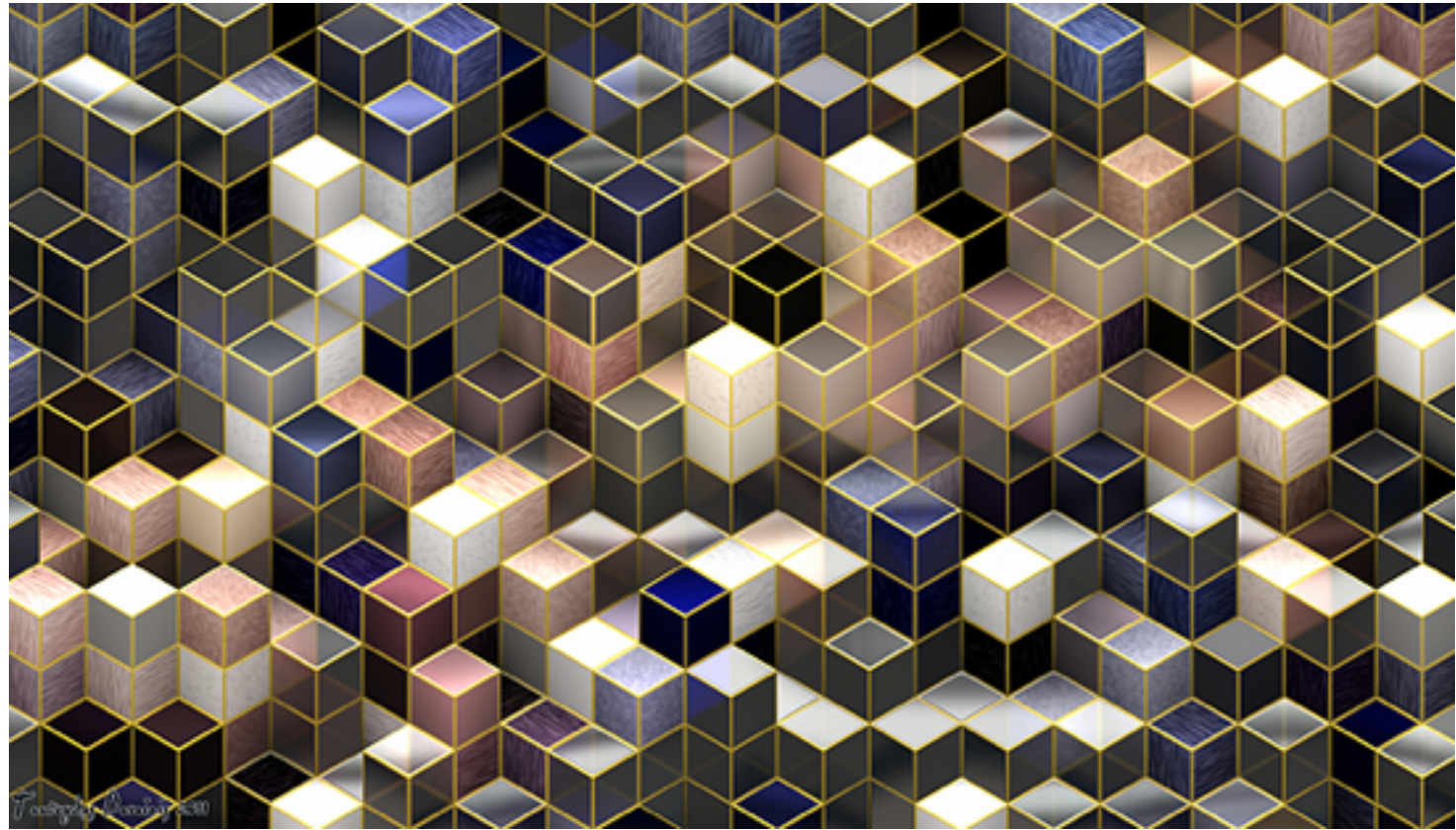
[Robert Delaunay](#), *Simultaneous Windows on the City*, 1912, 46 x 40 cm, [Hamburger Kunsthalle](#), an example of *Abstract Cubism*





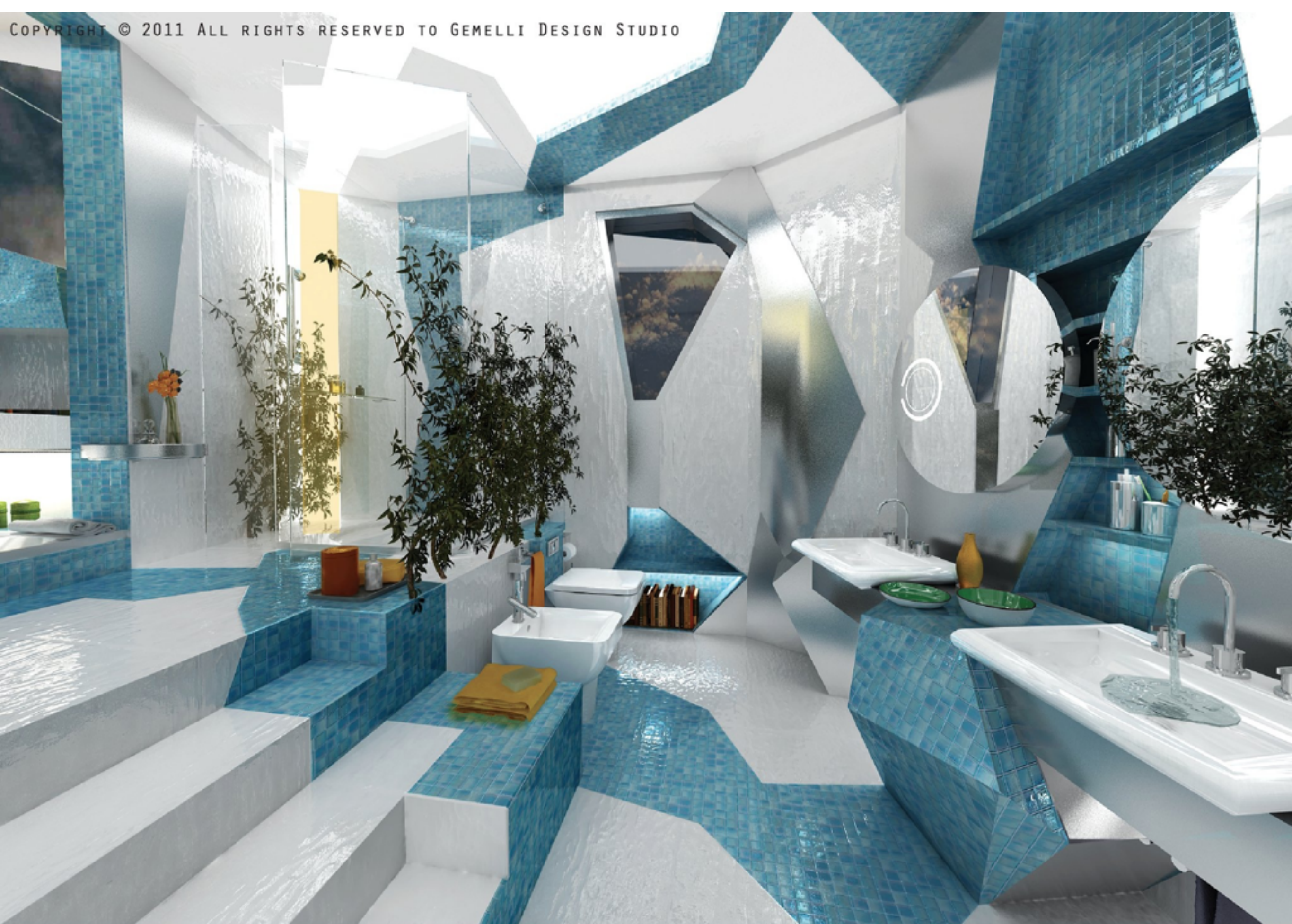
Abstract Cubism - Space





fineart
america



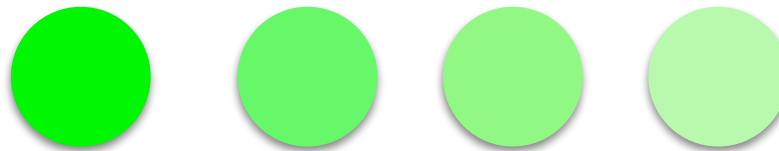


Persyaratan Minimum

2 Warna Primer dan 3 Gradasi Turunan



2 Warna Sekunder dan 3 Gradasi Turunan



2 Warna Tersier dan 3 Gradasi Turunan



Hitam dan Putih dan 3 Gradasi Turunan

